***DEIKTIS**: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 6, No. 2, 2026
Copyright © the author(s)

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah

Nur Aziza[1], Nuzul Tenriana[2], Rosary Iriany[3], Jafar[4], Rusman Latif[5]
[1235]Universitas Pancasakti Makassar, Indonesia
[4]Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Nuzul Tenriana
nuzultenriana9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian terdiri dari 28 siswa kelas VII, yang dibagi menjadi dua kelompok melalui teknik pengambilan *simple random sampling*, yaitu kelompok I (14 siswa) sebagai kelompok kontrol dan kelompok II (14 siswa) sebagai kelompok eksperimen. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan dari penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan nilai *post-test* pada kelompok kontrol dan eksperimen. Nilai rata-rata siswa pada kelompok kontrol adalah 68,50 yang belum memenuhi capaian KKM, sementara nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen adalah 84,71 di atas KKM 75. Validitas temuan ini diperkuat dengan hasil uji beda pada kelompok eksperimen dengan nilai t hitung (7,676) > t tabel (2,145) dan nilai *p-value* adalah 0,001. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Kata Kunci: *Gambar Berseri, Keterampilan, Menulis, Teks Deskripsi*

Abstract

This study examines the effect of a picture series on the descriptive writing skills of Grade VII students at PPS At-Thahiriyah. The study employed an experimental design with a pretest-posttest control group. The research population consisted of 28 Grade VII students, who were divided into two groups using simple random sampling: Group I (14 students) as the control group and Group II (14 students) as the experimental group. The results indicate a significant effect of using picture series media on the descriptive writing skills of Grade VII students at PPS At-Thahiriyah. This is evidenced by a comparison of posttest scores between the control and experimental groups. The average score of students in the control group was 68.50, which did not meet the minimum passing mark (KKM), whilst the average score of students in the experimental group was 84.71, above the KKM of 75. The validity of this finding is reinforced by the results of the t-test on the experimental group, where the calculated t-value (7.676) was greater than the critical t-value (2.145) and the p-value was 0.001. Thus, the use of picture series media has an effect on students' descriptive writing skills.

***Keywords*:** *Picture Series, Skills, Writing, Descriptive Text*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar dan menengah merupakan salah satu pembelajaran terpenting dalam mendukung perkembangan literasi dan kemampuan berbahasa seorang anak. Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta menjadi penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Menurut Nasra (2023), pembelajaran bahasa memainkan peranan krusial dalam membangun dasar-dasar akademik dan sosial yang akan memengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Di samping itu, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai piranti komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting lainnya, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan ekspresi diri. Dengan belajar bahasa, siswa dapat menginternalisasi pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan belajar mereka. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa menjadi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan kognitif dan sosial yang mendalam.

Pembelajaran bahasa Indonesia, baik pada tingkat dasar maupun menengah, tidak dapat terlepas dari empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hubungan keempat aspek keterampilan berbahasa ini seperti mata rantai yang saling terhubung dan saling menunjang dalam penguasaan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks adalah keterampilan menulis. Menurut Saleh Abbas (dalam Kiuk, dkk., 2021), menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Hal ini menuntut ketepatan penggunaan bahasa, kosakata, tata bahasa, serta ejaan. Sejalan dengan itu, Wiyanto menekankan bahwa menulis adalah proses menuangkan ide secara runtut agar orang lain dapat memahami pesan penulis dengan baik. Dengan demikian, menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan ini bukanlah kemampuan bawaan yang terbentuk sejak lahir, melainkan perlu dipelajari melalui latihan yang terstruktur dan sistematis melalui penguasaan struktur kalimat, kosakata, dan keruntutan isi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Bell dan Burnaby (dalam Mardiyah, 2016) yang menyatakan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang kompleks, karena pada waktu yang bersamaan penulis harus mengatur sejumlah variabel. Variabel dalam tingkat kalimat terdiri dari pengaturan isi, susunan, struktur kalimat, kosakata, tanda baca, dan ejaan, sedangkan variabel di luar kalimat adalah penyusunan dan penggabungan kalimat menjadi sebuah paragraf. Hal inilah yang menyebabkan keterampilan menulis sangat kompleks dan rumit untuk dipelajari karena di satu sisi penulis perlu memperhatikan keteraturan struktur sintaksis dan semantik, sementara di sisi lain, penulis juga perlu mengintegrasikan gagasan dan ide mereka secara bersamaan.

Keterampilan menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dalam hal ini, melalui kegiatan menulis, siswa diarahkan untuk mampu mengomunikasikan gagasan secara runtut menggunakan diksi dan struktur yang sesuai konteks (Kiuk dkk., 2021). Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang berisi pemaparan atau penggambaran suatu objek dengan kata-kata yang jelas dan terperinci. Teks deskripsi berisi tentang penggambaran tempat, objek, atau peristiwa yang dapat dirasakan, dilihat, dicium, bahkan didengar. Menurut Gorys Keraf (dalam Wulandari &

Sulanjari, 2022), teks deskripsi adalah sebuah tulisan wacana yang tujuannya untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu hal atau objek pembicaraan sehingga para pembaca dapat berimajinasi seperti melihat sendiri objek tersebut secara langsung. Dalam teks deskripsi, penulis menuangkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, perasaan, penyampaian sifat, dan rincian wujud yang ditemukan pada objek menurut pandangannya.

Menulis teks deskripsi mungkin terasa mudah bagi sebagian besar orang. Namun, bagi kebanyakan siswa, menulis bukanlah perkara mudah karena mereka sering kali kesulitan menuangkan gagasan mereka. Permasalahan ini juga ditemui di PPS At-Thahiriyah, khususnya pada siswa kelas VII. Dari hasil observasi serta wawancara dengan guru dan siswa, kemampuan menulis teks deskripsi siswa termasuk minim. Banyak siswa yang kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide dan pendapat dalam tulisannya. Selain itu, kebanyakan siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengendalikan kesabaran dan kurang teliti dalam memilih kata-kata yang tepat, menggunakan tanda baca yang benar, sehingga menyebabkan kualitas tulisan mereka belum optimal. Menurut Uzer (2020), beberapa faktor yang memengaruhi hal tersebut meliputi perbedaan dalam pemahaman kosakata, kurangnya kemampuan untuk menyusun kalimat secara tepat, serta tantangan dalam memahami dan menerapkan struktur teks yang benar. Dalam proses belajar, peran guru biasanya lebih dominan, dimana mereka lebih sering menyampaikan teori dan pengetahuan bahasa daripada menekankan pengembangan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan.

Penggunaan metode ceramah oleh guru menyebabkan siswa kesulitan mencapai nilai ketuntasan. Guru cenderung menganggap metode konvensional atau ceramah sebagai pendekatan yang lebih praktis dan efisien, namun mengurangi minat para siswa. Di samping itu, kurangnya inovasi pembelajaran juga turut memperparah kualitas tulisan siswa. Hal ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan untuk mengendalikan kesabaran dan ketelitian dalam pemilihan kosakata serta penggunaan tanda baca yang benar pada tulisan mereka (Ningrum, 2023). Secara umum, rendahnya kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia menyebabkan kebosanan siswa dalam belajar, (2) Ketidakcakapan siswa dalam menggunakan kosakata yang tepat, tanda baca, dan kaidah EYD dengan baik dalam menulis, dan (3) Pengaruh teknologi modern seperti telepon genggam yang semakin canggih menyebabkan berkurangnya minat siswa dalam belajar.

Kondisi di atas sering kali membuat guru harus memikirkan strategi yang tepat untuk membantu siswa menghadapi hambatan dalam proses belajar, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Dalam hal ini, guru perlu menyajikan media pembelajaran menulis teks deskripsi yang tidak sekadar berfokus pada aspek tertentu saja, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif sebagai bagian penting dari proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa di PPS At-Thahiriyah adalah media gambar berseri. Media gambar berseri menurut Sulastri (2023) merupakan perantara berupa rangkaian gambar berurutan yang menceritakan satu cerita dan menyampaikan pesan atau maksud kepada penerima pesan dengan memperkenalkan atau menghadirkan makna pada gambar untuk merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian. Gambar yang dimaksud dapat berupa foto, lukisan, atau sketsa. Sedangkan menurut Permana dan Muzak (dalam Ulfa, 2023), gambari berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri dari dua sampai enam gambar yang bercerita

mengenai suatu kejadian yang saling berkaitan dan dapat digunakan sebagai alur pemikiran siswa dalam kegiatan mengarang.

Kelebihan dari penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar adalah memungkinkan siswa untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan urutan peristiwa secara sistematis. Dengan mengamati serta mengurutkan gambar-gambar yang teracak, siswa dapat termotivasi untuk menentukan suatu gagasan atau ide yang terkandung di dalamnya serta peristiwa yang terjadi di dalam teks deskripsi (Wiwik, 2023). Selain itu, penggunaan media gambar berseri dalam pengajaran berfungsi untuk mempercepat proses belajar mengajar di dalam kelas, dan juga sebagai alat bantu dalam mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media gambar berseri dirasa sangat tepat untuk membantu siswa dalam kemampuan menulis atau mengarang. Melalui gambar, siswa dapat menerjemahkan ide-ide yang terdapat di dalamnya dengan bentuk yang lebih nyata serta dapat menarik isi kesimpulan dalam gambar tersebut. Kemudian, dapat menguraikannya dalam bentuk tulisan (Ulfa, 2023).

Penelitian yang relevan mengenai penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi antara lain: *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah (2022) dalam skripsinya yang berjudul "Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pujuti Tahun Pelajaran 2021/2022". Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri berpengaruh terhadap penguasaan menulis karangan deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai kemampuan siswa dengan 11 siswa mencapai nilai pada kategori kemampuan tinggi (78,57%), 2 siswa mencapai nilai pada kategori kemampuan sedang (14,28%), dan hanya 1 siswa dengan kemampuan penguasaan rendah (7,14%). *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Widya Sekar Ningrum (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Dumai". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen yang menerapkan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 9 siswa (30%) dalam skala nilai 71–80 dan kemampuan yang sangat baik ada 21 siswa (70%) dalam skala nilai 81–100. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Indriani Annisa (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teknis Deskripsi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Moyudan Sleman". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Moyudan Sleman berada pada kategori cukup mampu dengan perolehan nilai secara keseluruhan 76%. Hasil ini didasarkan pada kenyataan bahwa dari seluruh sampel, yaitu 32 siswa, tidak seorang pun siswa yang memperoleh nilai sangat mampu dengan rentang skor 76 sampai 100.

Adapun persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah ketiga penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian pertama menerapkan dan mengamati kemampuan siswa dalam menulis esai deskriptif dengan materi visual menggunakan media gambar. Penelitian kedua menggunakan aplikasi Canva untuk melihat kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII sekolah menengah. Adapun penelitian ketiga menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif untuk melihat kemampuan menulis teks deskripsi menggunakan media gambar secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada

Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah". Penelitian ini difokuskan pada penerapan media gambar berseri dalam melihat keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah dengan menggunakan desain penelitian eksperimen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian ke depannya serta dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metode

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen. Menurut Rachmawati dkk. (2021), penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti melakukan manipulasi dan kontrol terhadap satu atau lebih variabel bebas. Penelitian eksperimen meneliti pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap sebuah variabel dibandingkan dengan variabel lain dengan perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti membagi subjek yang diteliti menjadi dua kelompok yaitu kelompok *treatment* (kelompok eksperimen) yang mendapatkan perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan dengan tujuan untuk melihat pengaruh penerapan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true experimental research* dengan model *pretest-posttest control group*. *True experimental research* (penelitian eksperimen murni) menurut Cresswell (dalam Selvira & Albina, 2025) adalah desain penelitian eksperimen yang bertujuan mencari kemungkinan hubungan sebab akibat dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol. Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak menerapkan media gambar berseri dalam pembelajaran teks deskripsi dan hanya menerapkan model pembelajaran konvensional, sementara kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menerapkan media gambar berseri sebagai pembanding utama dengan kelompok kontrol untuk melihat pengaruh penerapan media ini dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa. Masing-masing kelompok diberikan *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) untuk melihat pengaruh tertentu dari *treatment* (perlakuan) yang diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelasi VII PPS At-Thahiriyah. Populasi ini diperoleh dari total siswa kelas VII yang berjumlah 28 siswa. Pemilihan populasi didasarkan pada karakteristik tertentu berupa rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Berdasarkan pertimbangan jumlah populasi penelitian pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik penarikan sampel dimana setiap individu atau unit dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel (Niam dkk., 2023). Dari populasi sebanyak 28 orang, sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol sebanyak 14 siswa dan kelompok eksperimen sebanyak 14 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes atau penugasan, dan dokumentasi. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati dan mencatat proses siswa dalam menulis teks deskripsi. Tes atau penugasan dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa sebelum dan setelah menerapkan media gambar berseri. Dalam hal ini, peneliti melakukan tes sebanyak dua kali yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*). *Pre-test* atau tes awal dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran, baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Dalami hal ini, siswa ditugaskan secara kelompok dengan memberikan tes kemudian mendiskusikan atau memecahkan

masalah dari kegiatan pembelajaran menulis teks deskripsi. Pada kelompok eksperimen, diberikan perlakuan tertentu (*treatment*) dengan menerapkan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, sedangkan pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan metode konvensional. Setelah *treatment*, dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk menilai proses pembelajaran siswa sekaligus melihat perbandingan pengaruh antara penerapan media gambar pada kelompok eksperimen dengan metode konvensional pada kelompok kontrol. Adapun teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai alat perekaman data penelitian sebagai bukti pendukung keterlaksanaan kegiatan atau sebagai alat pengumpulan data.

Data yang telah terkumpul dalam penelitian selanjutnya dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil *pre-test* dan *post-test* untuk melihat kemampuan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah dengan menggunakan media gambar berseri. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk predikat keterampilan, meliputi: nilai 86-100 (sangat terampil), 76-85 (terampil), 56-75 (cukup terampil), dan 10-55 (kurang terampil). Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji secara kuantitatif hasil penelitian melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji beda (t) melalui program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 30 berbasis Windows. Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal dengan acuan nilai *p-value* > a = 0,05. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian merupakan data yang homogen atau tidak. Dengan menggunakan penghitungan *homogenity of variance test*, data dianggap homogen apabila p>0.05 sehingga hipotesis nol (H0) diterima. Sementara uji beda (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *mean* yang berasal dari dua distribusi data dengan ketentuan bahwa apabila nilai t hitung > t tabel maka terdapat signifikansi antar varian yang menunjukkan pengaruh antara keterampilan menulis teks deskripsi dengan penerapan media gambar berseri.

Hasil

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At Thahiriyah Tanpa Menerapkan Media Gambar Berseri (Kelompok Kontrol)

1. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelompok yang tidak menerapkan media gambar berseri. Pembelajaran pada kelompok ini hanya menerapkan metode konvensional seperti metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab. *Pretest* pada kelompok kontrol merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen. Pelaksanaan *pretest* ini dilakukan dalam bentuk lembar soal yang berisi tes untuk mengukur kemampuan siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diketahui distribusi frekuensi dan persentase data tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada kelompok kontrol yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Tes Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *Pretest* Kelompok Kontrol

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	48	1	7,1	7,1	7,1

50	1	7,1	7,1	14,3
52	1	7,1	7,1	21,4
54	1	7,1	7,1	28,6
55	2	14,3	14,3	42,9
60	4	28,6	28,6	71,4
65	1	7,1	7,1	78,6
68	1	7,1	7,1	85,7
70	1	7,1	7,1	92,9
78	1	7,1	7,1	100,0
Total	14	100,0	100,0	

Tabel 1 di atas menggambarkan data hasil tes menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *pretest* kelompok kontrol. Dari data tabel nilai *pretest* tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang meraih nilai 100 sebagai nilai tertinggi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 78 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 70 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 68 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 65 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 60 dengan total 4 siswa (28,6%), nilai 55 dengan total 2 siswa (14,3%), nilai 54 dengan 1 siswa (7,1%), nilai 52 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 50 dengan total 1 siswa (7,1%), dan nilai 48 dengan total 1 siswa (7,1%). Indikator ini menunjukkan masih rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Berdasarkan karakteristik dan distribusi nilai hasil *pretest* kelompok kontrol, maka dapat dinyatakan klasifikasi nilai hasil menulis teks deskripsi siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Klasifikasi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada Kelompok Kontrol

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
0-55	6	42,9	Kurang Terampil
56-75	7	50	Cukup Terampil
76-85	1	7,1	Terampil
86-100	0	0	Sangat Terampil
Total	14	100	

Tabel 2 menunjukkan klasifikasi hasil *pretest* keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum diberi perlakuan (kelompok kontrol). Dari 14 siswa, sebagian besar berada pada kategori penguasaan cukup terampil sebanyak 7 siswa (50%), diikuti dengan kategori penguasaan kurang terampil sebanyak 6 siswa (42,9%). Sementara itu, pada kategori terampil hanya sebanyak 1 siswa (7,1%). Tidak ada siswa yang mampu meraih kategori penguasaan sangat terampil. Berdasarkan gambaran secara umum, keterampilan menulis siswa pada *pretest* kelompok kontrol masih didominasi oleh kategori cukup dan kurang, dengan hanya 1 siswa yang mampu meraih kategori penguasaan terampil. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih belum merata dan masih perlu ditingkatkan.

Tabel 3. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pretest* Kelompok Kontrol Berdasarkan KKM

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 75	Tidak Tuntas	13	92,9
> 75	Tuntas	1	7,1
Total		14	100

Tabel 3 menunjukkan deskripsi ketuntasan nilai *pretest* kelompok kontrol berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari total 14 siswa, sebanyak 13 siswa (92,9%) memperoleh nilai di bawah KKM (<75) sehingga dikategorikan tidak tuntas. Sementara itu, hanya 1 siswa (7,1%) yang mencapai atau melebihi KKM (≥75) dan dikategorikan tuntas. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok kontrol belum mencapai ketuntasan belajar sebelum perlakuan diberikan.

2. Analisis Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah Kelompok Kontrol

Posttest pada kelompok kontrol merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan akhir siswa dalam menulis teks deskripsi setelah metode pembelajaran konvensional diterapkan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disusun distribusi frekuensi dan persentase data tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *posttest* kelompok kontrol yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Tes Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *Posttest* Kelompok Kontrol

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	50	1	7,1	7,1	7,1
	52	1	7,1	7,1	14,3
	55	1	7,1	7,1	21,4
	60	1	7,1	7,1	28,6
	62	1	7,1	7,1	35,7
	65	1	7,1	7,1	42,9
	68	1	7,1	7,1	50,0
	70	1	7,1	7,1	57,1
	72	1	7,1	7,1	64,3
	78	3	21,4	21,4	85,7
	83	1	7,1	7,1	92,9
	88	1	7,1	7,1	100,0
Total		14	100,0	100,0	

Tabel 4 di atas menggambarkan analisis data hasil tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *posttest* kelompok kontrol. Berdasarkan data pada tabel nilai *posttest* tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang meraih nilai 100 sebagai nilai tertinggi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 83 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 78 dengan total 3 siswa (21,4%), nilai 72 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 70 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 68 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 65 dengan 1 siswa (7,1%), nilai 62 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 60 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 55 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 52 dengan total 1 siswa (7,1%), dan nilai 50 dengan total 1 siswa (7,1%). Data nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar data pada *posttest* kelompok kontrol memiliki nilai yang bervariasi dengan sebaran nilai yang relatif merata, walaupun rata-rata nilai siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan karakteristik dan distribusi nilai hasil *posttest* kelompok kontrol, maka dapat dinyatakan klasifikasi nilai hasil menulis teks deskripsi siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Klasifikasi Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada Kelompok Kontrol

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
0-55	3	21,4	Kurang Terampil
56-75	6	42,9	Cukup Terampil
76-85	4	28,6	Terampil
86-100	1	7,1	Sangat Terampil
Total	14	100	

Tabel 5 menunjukkan klasifikasi hasil *posttest* keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah diberi perlakuan. Dari 14 siswa, sebagian besar berada pada kategori penguasaan cukup terampil sebanyak 6 siswa (42,9%), diikuti dengan kategori penguasaan terampil sebanyak 4 siswa (28,6%), dan kategori penguasaan kurang terampil sebanyak 3 siswa (21,4%). Sementara itu, pada kategori sangat terampil hanya

sebanyak 1 siswa (7,1%). Berdasarkan gambaran secara umum, keterampilan menulis siswa pada *posttest* kelompok kontrol didominasi oleh kategori cukup terampil dan terampil, dengani hanya 1 siswa yang mampu meraih kategori penguasaan terampil. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi telah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, namun masih perlu ditingkatkan karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada pada rentang nilai 60-70.

Tabel 6. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Posttest* Kelompok Kontrol Berdasarkan KKM

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 75	Tidak Tuntas	9	64,3
> 75	Tuntas	5	35,7
Total		14	100

Tabel 6 di atas menunjukkan ketuntasan hasil *posttest* kelompok kontrol berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari total 14 siswa, sebanyak 9 siswa (64,3%) memperoleh nilai di bawah KKM dan dikategorikan tidak tuntas, sedangkan 5 siswa lainnya (35,7%) mencapai atau melebihi nilai KKM sehingga dikategorikan tuntas. Dengan demikian, keterampilan menulis teks deskripsi siswa pada kelompok kontrol setelah *posttest* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan *pretest*. Namun, persentase siswa yang belum tuntas dibandingkan dengan siswa yang tuntas masih cukup tinggi, sehingga pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model konvensional masih belum mampu meningkatkan keterampilan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih perlu ditingkatkan.

Hasil Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At Thahiriyah dengan Menerapkan Media Gambar Berseri (Kelompok Eksperimen)

1. Analisis Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menerapkan media gambar berseri. *Pretest* pada kelompok eksperimen ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum menerapkan media gambar berseri. Berdasarkan data penelitian, dapat disusun distribusi frekuensi dan persentase hasil tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada kelompok eksperimen yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Tes Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *Pretest* Kelompok Eksperimen

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	50	1	7,1	7,1	7,1
	54	1	7,1	7,1	14,3
	60	1	7,1	7,1	21,4
	62	1	7,1	7,1	28,6
	70	1	7,1	7,1	35,7
	72	1	7,1	7,1	42,9
	78	3	21,4	21,4	64,3
	80	1	7,1	7,1	71,4
	82	1	7,1	7,1	78,6
	84	1	7,1	7,1	85,7
	88	1	7,1	7,1	92,9
	90	1	7,1	7,1	100,0
Total		14	100,0	100,0	

Data nilai *pretest* pada tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang meraih nilai 100 sebagai nilai tertinggi. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90

dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 88 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 84 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 82 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 80 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 78 dengan total 3 siswa (21,4%), nilai 72 dengan 1 siswa (7,1%), nilai 70 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 62 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 60 dengani total 1 siswa (7,1%), nilai 54 dengan total 1 siswa dan nilai 50 dengan total 1 siswa (7,1%). Indikator nilai ini menunjukkan masih rendahnya keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis teks deskripsi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai pada tabel 7 berada pada rentang 50-70. Dengan demikian, perlu ada peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menerapkan media pembelajaran gambar berseri.

Berdasarkan karakteristik dan distribusi nilai hasil *pretest* kelompok eksperimen, maka dapat dinyatakan klasifikasi nilai hasil menulis teks deskripsi siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Klasifikasi Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada Kelompok Eksperimen

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
0-55	2	14,3	Kurang Terampil
56-75	4	28,6	Cukup Terampil
76-85	6	42,8	Terampil
86-100	2	14,3	Sangat Terampil
Total	14	100	

Tabel 8 di atas menunjukkan klasifikasi hasil *pretest* keterampilan menulis teks deskripsi pada kelompok eksperimen. Dari 14 siswa, sebanyak 6 siswa (42,8%) berada pada kategori terampil, diikuti oleh 4 siswa (28,6%) pada kategori cukup terampil, dan 2 siswa (14,3%) pada kategori sangat terampil. Adapun siswa yang kurang terampil dalam menulis teks deskripsi hanya berkisar 2 siswa (14,3%). Hasil pretest ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok eksperimen memiliki keterampilan menulis teks deskripsi pada kategori cukup terampil dan terampil, yang mencerminkan bahwa kemampuan awal mereka sudah cukup baik sebelum perlakuan diberikan. Adapun nilai siswa yang dikonversikan pada klasifikasi tingkat ketuntasan KKM pembelajaran siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen Berdasarkan KKM

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 75	Tidak Tuntas	6	42,9
> 75	Tuntas	8	57,1
Total		14	100

Tabel 9 di atas menunjukkan ketuntasan hasil *pretest* kelompok eksperimen berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari total 14 siswa, sebanyak 8 siswai (57,1%) telah mencapai ketuntasan dengan nilai ≥75, sedangkan 6 siswa (42,9%) belum mencapai ketuntasan dan dikategorikan tidak tuntas. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok eksperimen telah mencapai KKM, namun masih terdapat sejumlah siswa yang belum tuntas. Hali ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa cukup baik, tetapi masih memerlukan penguatan untuk mencapai hasil maksimal.

2. Analisis Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah Kelompok Eksperimen

Posttest pada kelompok eksperimen merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan akhir siswa dalam menulis teks deskripsi setelah menerapkan media pembelajaran gambar berseri. Berdasarkan hasil penelitian, dapat

disusun distribusi frekuensi dan persentase data tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *posttest* kelompok kontrol yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Data Tes Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *Posttest* Kelompok Eksperimen

		Frequency	*Percent*	*Valid Percent*	*Cumulative Percent*
Valid	60	1	7,1	7,1	7,1
	75	1	7,1	7,1	14,3
	76	1	7,1	7,1	21,4
	78	1	7,1	7,1	28,6
	80	1	7,1	7,1	35,7
	82	1	7,1	7,1	42,9
	84	1	7,1	7,1	50,0
	88	1	7,1	7,1	57,1
	90	1	7,1	7,1	64,3
	92	1	7,1	7,1	71,4
	94	1	7,1	7,1	78,6
	95	2	14,3	14,3	92,9
	97	1	7,1	7,1	100,0
Total		14	100,0	100,0	

Tabel 10 di atas menunjukkan analisis data hasil tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada *posttest* kelompok eksperimen. Dari data pada tabel nilai *posttest* tersebut, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 95 dengan total 2 siswa (14,3%), nilai 94 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 92 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 90 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 88 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 84 dengan 1 siswa (7,1%), nilai 82 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 80 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 78 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 76 dengan total 1 siswa (7,1%), nilai 75 dengan total 1 siswa (7,1%) serta nilai 60 dengan total 1 siswa (7,1%). Data nilai ini juga menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa pada *posttest* kelompok eksperimen telah memperoleh nilai di atas 75. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah.

Berdasarkan distribusi nilai hasil *posttest* kelompok eksperimen pada tabel, maka dapat dinyatakan klasifikasi nilai hasil menulis teks deskripsi siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Klasifikasi Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah pada Kelompok Eksperimen

Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
0-55	0	0	Kurang Terampil
56-75	2	14,3	Cukup Terampil
76-85	5	35,7	Terampil
86-100	7	50,0	Sangat Terampil
Total	14	100	

Tabel 11 menunjukkan distribusi hasil *posttest* keterampilan menulis teks deskripsi kelompok eksperimen pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Dari total 14 siswa, tidak ada siswa yang tergolong dalam kategori kurang atau rendah, 2 siswa (14,3%) berada pada kategori cukup (56–75), 5 siswa (35,7%) berada pada kategori terampil (76–85), dan sebagian besar siswa, yaitu 7 orang (50%) tergolong dalam kategori sangat terampil (86–100). Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelompok eksperimen memiliki keterampilan menulis teks deskripsi pada kategori terampil dan sangat terampil. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

Tabel 12. Deskripsi Ketuntasan Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen Berdasarkan KKM

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 75	Tidak Tuntas	1	7,1
> 75	Tuntas	13	92,9
Total		14	100

Tabel 12 di atas menunjukkan data ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah pelaksanaan *posttest* pada kelompok eksperimen. Dari total 14 siswa, sebanyak 13 siswa (92,9%) memperoleh nilai ≥75 sehingga tergolong dalam kategori tuntas. Sementara itu, hanya 1 siswa (7,1%) yang memperoleh nilai <75 dan tergolong dalam kategori tidak tuntas. Dari data ketuntasan ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelompok eksperimen telah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 92,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi hingga melampaui standar ketuntasan. Dengan demikian, penerapan media gambar berseri dinilai berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah.

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII PPS At-Thahiriyah

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks deskripsi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa media gambar berseri berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Hal ini diperkuat melalui analisis statistik inferensial melalui uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji beda (t) *paired sample* menggunakan perhitungan statistik pada program SPSS 30.0 for Windows berikut.

1. Uji Nomalitas Data

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial Kolmogorov-Smirnof dengan menggunakan program SPSS 30.0 for Windows. Data uji normalitas dapat dilihat dari *pretest* dan *posttest* dengan syarat pengujian nilai siswa yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah ketika nilai *p-value* > dari α = 0,05 (taraf signifikan 5%) yang menggambarkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut tabel pada hasil uji normalitas keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnof			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi	*Pretest* Kelompok Kontrol	.197	14	.145	.948	14	.525
	Posttest Kelompok Kontrol	.147	14	.200	.965	14	.811
	Pretest Kelompok Eksperimen	.218	14	.069	.931	14	.318
	Posttest Kelompok Eksperimen	.124	14	.200	.917	14	.198

Tabeli 13 menunjukkan hasil uji normalitas data dengan perolehan nilai p = 0,145 untuk kelompok *pretest* kontrol dan p = 0,200 untuk kelompok *posttest* kontrol. Sedangkan untuk kelompok *pretest* eksperimen diperoleh nilai p = 0,069 dan untuk kelompok *posttest* eksperimen diperoleh nilai p = 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa p > α = 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Setelah dilakukan uji normalitas data, kemudian dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilaksanakan dengan menggunakan bantuan SPSS 30.0 for Windows

sehingga dapat dilihat ada atau tidaknya perbedaan dalam varian data dengan kriteria jika nilai signifikansi p > 0,05, maka data dinyatakan variansi populasi adalah sama (homogen), namun jika nilai signifikansi p < 0,05 maka data dinyatakan variansi populasi adalah tidak sama (tidak homogen). Adapun tabel hasil uji homogenitas keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	*df1*	*df2*	*Sig.*
Hasil Belajar Menulis Teks Deskripsi	*Based on mean*	.359	1	26	.554
	Based on median	.349	1	26	.560
	Based on median and with adjusted df	.349	1	25,949	.560
	Based on trimmed mean	.357	1	26	.556

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dari data *pretest* dan *posttest* pada tabel 14 di atas menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dinyatakan tidak memiliki perbedaan varian.

3. Uji t (Uji Beda/Hipotesis)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji beda (*t-test*) untuk menguji hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik inferensial (*t-test*) *paired sample test* dengan menggunakan program *SPSS 30.0 for windows* dengan kriteria pengujian hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila nilai t hitung > nilai t tabel. Sebaliknya, Ha ditolak apabila nilai t hitung < nilai t tabel. Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05.

Pengaruhi media pembelajaran media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa dapat diketahui dengan mencari perbedaan antara nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data yang diperoleh adalah uji-t. Adapun hasil data nilai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Beda (Uji t) Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	*Pretest* Eksperimen-Posttest Eksperimen	-11,42857	5,57072	1,48884	-14,64501	-821213	-7,676	13	<,001
Pair 2	*Pretest* Kontrol-*Posttest* Kontrol	-8,85714	8,03700	2,14798	-13,49757	-4,21672	-4,123	13	,001

Tabel 15 menunjukkan hasil analisis uji t data kelompok kontrol dan kelompok eksperimen keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Hasil uji beda pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,676) > t tabel (2,145), df = 13 dan nilai p adalah 0,001. Sedangkan hasil uji beda kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai t hitung (4,123) > t tabel (2,145), df = 13 dan nilai p adalah 0,001. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial tersebut dinyatakan bahwa penggunaan media gambar berseri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah.

Pembahasan

Gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru berupa gambar datar yang mengandung cerita dengan urutan tertentu sehingga antara gambar satu dengan gambar lain memiliki hubungan cerita dan membentuk suatu kesatuan (Ulfa, 2023). Pemilihan media gambar berseri dalam penelitian ini dilatarbelakangi pada keunggulan media ini untuk mengembangkan daya pikir dan imajinasi siswa serta dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif dalam menjelaskan pembelajaran sehingga peserta didik mampu menyimak, mendengar dengan seksama, menuliskan, lalu menceritakan kembali, khususnya di kelas VII PPS At-Thahiriyah.

Berdasarkan analisis data pada kelompok kontrol yang tidak menerapkan media gambar berseri, hasil deskripsi dari nilai siswa pada *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh siswa adalah 59,64. Perolehan ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Adapun nilai terendah yang diperoleh siswa adalah nilai 48, sedangkan nilai tertinggi adalah 78. Hal ini dibuktikan dengan deskripsi ketuntasan skor *pretest* kelompok kontrol berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana dari total 14 siswa, sebanyak 13 siswa (92,9%) memperoleh skor di bawah KKM (< 75) sehingga dikategorikan tidak tuntas. Sementara itu, hanya 1 siswa (7,1%) yang mencapai atau melebihi KKM (≥75) dan dikategorikan tuntas. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok kontrol belum mencapai ketuntasan belajar sebelum perlakuan diberikan.

Selanjutnya pada *posttest* kelompok kontrol, hasil deskripsi dari nilai siswa menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 68,50. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan karakteristik nilai hasil ketuntasan pembelajaran pada *posttest* tersebut, dapat dinyatakan bahwa klasifikasi keterampilan menulis teks deskriptif siswa pada kelompok kontrol masih menunjukkan keragaman yang lebar antar individu. Hal ini dibuktikan dengan deskripsi ketuntasan skor *posttest* kelompok kontrol berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana dari total 14 siswa, sebanyak 9 siswa (64,3%) memperoleh skor di bawah KKM dan dikategorikan tidak tuntas, sedangkan 5 siswa lainnya (35,7%) mencapai atau melebihi skor KKM sehingga dikategorikan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi telah menunjukkan peningkatan yang cukup, namun masih perlu ditingkatkan karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada pada rentang nilai 60-70.

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang menerapkan media pembelajaran gambar berseri sebagai pembanding dengan kelompok kontrol yang hanya menerapkan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan analisis data pada *pretest* kelompok eksperimen sebelum menerapkan media gambar berseri, hasil deskripsi dari nilai siswa pada *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73,29. Nilai minimum yang diperoleh siswa adalah 50, sedangkan nilai maksimum mencapai 90. Hal ini dibuktikan dengan deskripsi ketuntasan nilai *pretest* kelompok eksperimen berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana dari total 14 siswa, sebanyak 8 siswa (57,1%) telah mencapai ketuntasan dengan skor ≥ 75, sedangkan 6 siswa (42,9%) belum mencapai ketuntasan dan dikategorikan tidak tuntas. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelompok eksperimen telah mencapai KKM, namun masih terdapat sejumlah siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa cukup baik, namun masih perlu dilakukan upaya peningkatan sehingga nilai rata-rata siswa berada di atas nilai KKM (>75).

Selanjutnya pada *posttest* kelompok eksperimen (setelah menerapkan media gambar berseri), hasil deskripsi dari nilai siswa pada *posttest* menunjukkan bahwa rata-

rata nilai yang diperoleh adalah 84,71. Nilai terendah yang dicapai siswa adalah 60, sedangkan nilai tertinggi mencapai 97. Hal ini juga dibuktikan dengan deskripsi ketuntasan nilai *pretest* kelompok eksperimen berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana dari total 14 siswa, sebanyak 13 siswa (92,9%) memperoleh skor ≥ 75 sehingga tergolong dalam kategori tuntas. Sementara itu, hanya 1 siswa (7,1%) yang memperoleh skor < 75 dan tergolong dalam kategori tidak tuntas. Dari data ketuntasan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelompok eksperimen telah mencapai KKM, dengan persentase ketuntasan sebesar 92,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi hingga melampaui standar ketuntasan.

Berdasarkan data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri dinilai berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Hal ini didukung juga melalui analisis statistik inferensial melalui uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji beda (uji t). Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai p = 0,145 untuk kelompok *pretest* kontrol dan p = 0,200 untuk kelompok *posttest* kontrol serta untuk kelompok *pretest* eksperimen diperoleh nilai p = 0,069 dan untuk kelompok *posttest* eksperimen diperoleh nilai p = 0,200. Sementara pada uji homogenitas data, data dinyatakan homogen karena data *pretest* dan *posttest* di menunjukkan bahwa signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada uji hipotesis atau uji beda (t), diperoleh nilai t hitung (7,676) > t tabel (2,145) yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah melalui penggunaan media gambar berseri.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII PPS At-Thahiriyah. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan data statistik deskriptif nilai siswa antara kelompok kontrol yang tidak menerapkan media gambar berseri dengan kelompok eksperimen yang menerapkan media gambar berseri. Pada *posttest* kelompok kontrol dari total 14 siswa yang diuji, sebanyak 9 siswa (64,3%) memperoleh nilai di bawah KKM dan dikategorikan tidak tuntas, sedangkan 5 siswa lainnya (35,7%) mencapai atau melebihi nilai KKM sehingga dikategorikan tuntas. Data ini menunjukkan bahwa keterampilan awal siswa dalam menulis teks deskripsi telah menunjukkan peningkatan cukup, namun masih perlu ditingkatkan karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa masih berada pada rentang nilai 60-70 dan belum memenuhi rata-rata nilai di atas KKM. Sedangkan pada *posttest* kelompok eksperimen dari total 14 siswa yang diuji, sebanyak 13 siswa (92,9%) memperoleh skor ≥ 75 sehingga tergolong dalam kategori tuntas. Sementara itu, hanya 1 siswa (7,1%) yang memperoleh skor < 75 dan tergolong dalam kategori tidak tuntas.

Data di atas diperkuat dengan hasil uji statistik inferensial menggunakan program *SPSS 30.0 for Windows* melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji beda. Melalui uji normalitas dan homogenitas, data dianggap berdistribusi normal dan varians data yang homogen pada taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, melalui uji beda atau uji t pada kelompok eksperimen yang menerapkan media gambar berseri, capaian data menunjukkan nilai t hitung (7,676) > t tabel (2,145), df = 13 serta nilai p adalah 0,001. Sedangkan hasil uji beda kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai t hitung (4,123)> t tabel (2,145), df = 13 dan nilai p adalah 0,001. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII PPS

At-Thahiriyah pada kelompok eksperimen yang menerapkan media gambar berseri dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerapkan media gambar berseri.

Daftar Pustaka

Annisa, I. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teknis Deskripsi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Moyudan Sleman. *Skripsi*. Universitas PGRI Yogyakarta.

Kiuk, Y., Suputra, I. G. W., & S, A. L. D. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, *2*(1), 10–17. https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207

Mardiyah. (2016). Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Melalui Kemampuan Mengembangkan Struktur Paragraf (Studi pada Mahasiswa Jurusan Matematika Semester Genap Angkatan Tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung). *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *3*(2), 64–86. https://doi.org/10.24042/terampil.v3i2.1188

Nasra, N. (2023). Pentingnya Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Sultra Elementary School*, *4*(1), 465–477. https://doi.org/10.64690/jses.v4i1.381

Niam, M. F., dkk. (2023). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama.

Ningrum, W. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 14 Dumai. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Rachmawati, D. W., dkk. (2021). *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania.

Raudhatul, J. (2022). Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Selvira, & Albina, M. (2025). Model Penelitian Eksperimental dalam Pendidikan: Jenis, Tujuan, dan Aplikasinya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *3*(6). https://doi.org/10.62281/v3i6.2365

Sulastri. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Skripsi*. FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.

Ulfa, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Tapung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Uzer, Y. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *PERNIK*, *3*(1), 97–106. https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4953

Wiwik, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran GARIBOX (Gambar Berseri dan Scrapbox) Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas IV di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung. *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Wulandari, A., & Sulanjari, B. (2022). Analisis Teks Deskriptif "Pasemone Joged" Dalam Buku Prigel Basa Jawa Kelas XI Terbitan Erlangga. *Kaloka Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah*, *1*(2), 21–33. https://doi.org/10.26877/kaloka.v1i2.12283